



# MEDIA MENGAJAR

## Bahasa Indonesia

UNTUK SMK KELAS X

# Bab 3

## Bijak Menelusuri Nilai Kehidupan



Sumber: [pixabay.com](https://pixabay.com)



Kurikulum Merdeka

Bahasa Indonesia

SMK/MAK

# A. Mengidentifikasi Makna Kata dalam Teks Hikayat



## Definisi Hikayat

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, hikayat adalah karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat tersebut.



Sumber gambar: canva.com





# Karakteristik Hikayat



Bersifat rekaan atau imajinatif

Mengandung kemustahilan

Anonim

Istanasentris

Statis





# Karakteristik Hikayat



## Bersifat rekaan atau imajinatif

Cerita diolah sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran cerita yang utuh berdasarkan cerita yang benar-benar terjadi.



Sumber gambar: [canva.com](https://www.canva.com)

## Mengandung Kemustahilan

Kemustahilan berarti hal yang tidak logis atau tidak dapat dinalar. Hikayat memiliki ciri kemustahilan dari segi cerita.





# Karakteristik Hikayat



## Anonim

Tidak diketahui secara jelas nama pengarangnya. Hal tersebut disebabkan hikayat merupakan jenis sastra lisan yang diceritakan dari mulut ke mulut.



Sumber gambar: [canva.com](https://www.canva.com)

## Istanasentris

Cerita dalam hikayat sering kali berlatar kerajaan (istanasentris). Kisah yang diceritakan pun pada umumnya berpusat pada lingkungan kerajaan.





# Karakteristik Hikayat



## Statis

Hikayat biasanya berisi cerita yang hampir sama. Ceritanya cenderung tidak berkembang karena hanya berpusat pada kehidupan istana atau kerajaan.



Sumber gambar: [canva.com](https://www.canva.com)



## B. Membandingkan Unsur Pembangun Teks Hikayat dengan Teks Cerpen

Sumber gambar: canva.com



Hikayat pada hakikatnya terbangun atas dua unsur, yaitu unsur intrinstik dan unsur ekstrinsik. Selain hikayat, jenis prosa lainnya, seperti cerpen, juga mempunyai unsur pembangun yang sama. Hikayat dan cerpen sama-sama dibangun oleh unsur intrinsik.





# Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat

## Nilai keagamaan

Nilai yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dan Sang Pencipta.

## Nilai pendidikan

Nilai yang berkaitan dengan suatu ajaran yang bernilai luhur yang dapat dijadikan sebagai pegangan hidup.

## Nilai moral

Nilai yang merujuk pada kebenaran, kejujuran, dan ajaran kebaikan lainnya.

## Nilai sosial

Nilai yang berkaitan dengan hubungan antara individu satu dan individu lainnya, serta hubungan antarkelompok dalam masyarakat.

## Nilai budaya

Nilai yang berkaitan dengan adat istiadat atau kebiasaan di wilayah tertentu.



Sumber gambar: canva.com



## C. Memahami Kaidah Kebahasaan Teks Hikayat



Hikayat merupakan jenis prosa lama yang banyak menggunakan kata arkais (kuno), seperti *alkisah*, *sebermula*, *syahdan*, *hatta*, dan lain sebagainya. Hal tersebut membedakan hikayat dengan prosa baru, misalnya cerpen, yang menggunakan kata-kata populer yang lazim digunakan pada era sekarang ini.



Sumber gambar: canva.com



# Menggunakan kata-kata arkais

Kata arkais adalah kata-kata kuno yang tidak lazim digunakan pada era sekarang.

Sumber gambar: canva.com



Kata Arkais	Kata Populer
hatta	maka
beroleh	mendapat
titah	kata; perintah
mahligai	(ruang) tempat kediaman raja atau putri-putri raja (dalam lingkungan istana)
bejana	bak (tempat air)



# Menggunakan konjungsi urutan waktu

Konjungsi urutan waktu adalah kata penghubung yang menyatakan hubungan sebuah kejadian berdasarkan waktu terjadinya

Kata Arkais	Kata Populer
Alkisah	Pada
Sebermula	Awalnya,
Arkian	Kemudian
Hatta	Lalu,
Kalakian	Setelah itu,
Syahdan	Selanjutnya,
Maka	Sesudah itu,



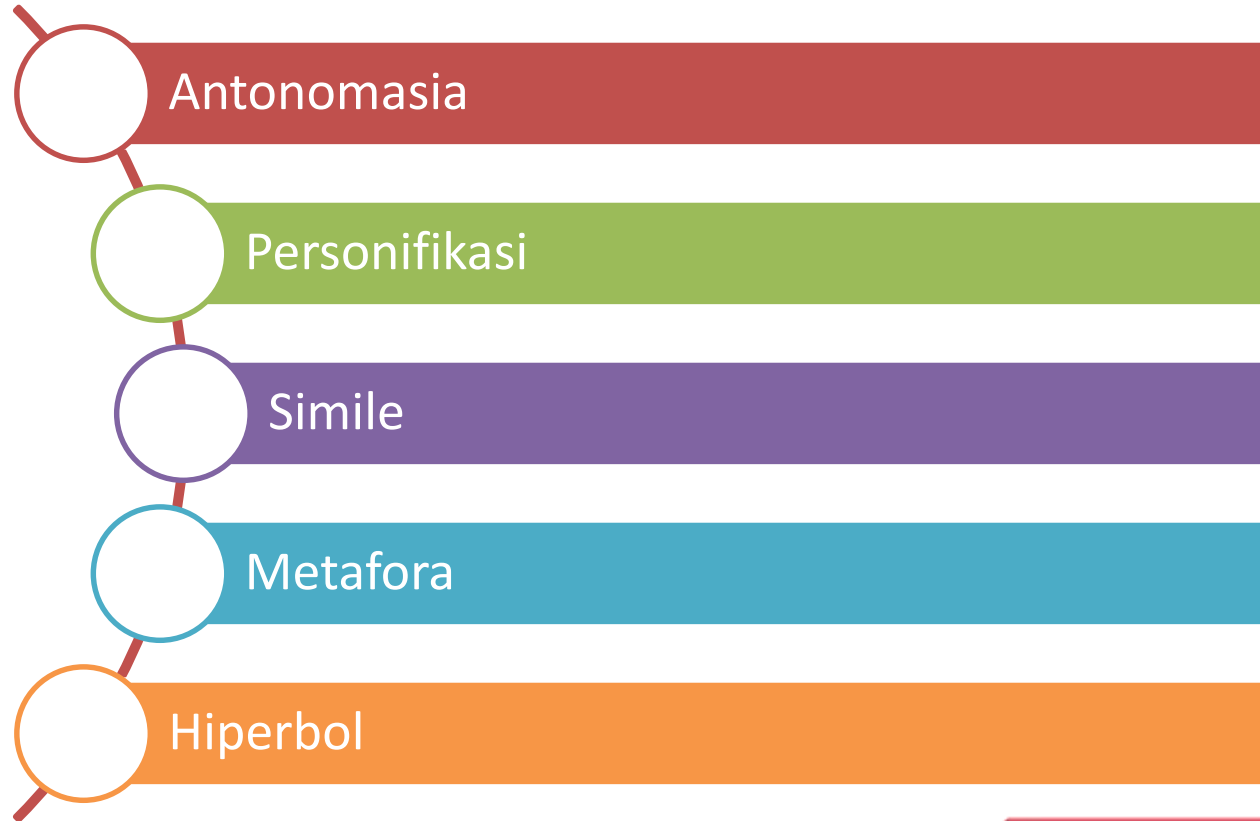
Sumber gambar: canva.com



## Menggunakan Majas

Gaya bahasa atau majas sering kali digunakan dalam karya fiksi untuk memperindah penyampaian cerita.

Beberapa majas yang digunakan dalam hikayat.



## Antonomasia

Ungkapan yang digunakan untuk menyebut seseorang berdasarkan ciri khas atau sifat yang menonjol.

## Personifikasi

Majas yang menyatakan benda mati seolah-olah hidup dan berlaku layaknya manusia.

## Simile

Majas yang digunakan untuk membandingkan suatu hal secara eksplisit (langsung).



Sumber gambar: canva.com



## Metafora

Majas perbandingan yang menggunakan kata atau kelompok kata untuk mewakili hal lain yang bukan sebenarnya.

## Hiperbol

Gaya bahasa yang mengandung pernyataan atau ungkapan secara berlebihan dan sering kali tidak masuk akal.



Sumber gambar: canva.com



## D. Menulis Cerpen Berdasarkan Nilai dalam Teks Hikayat

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis cerpen.



Sumber gambar: [canva.com](https://www.canva.com)

Ubahlah alur cerita menjadi alur tunggal.

Gunakan kata-kata umum atau populer saat ini, bukan kata-kata arkais.

Gunakan gaya bahasa (majas) yang sesuai.

Pertahankan nilai-nilai yang terkandung di dalam hikayat.

Perhatikan juga unsur intrinsik yang terkandung dalam hikayat.





## E. Mempresentasikan Teks Cerpen yang Dibuat Berdasarkan Nilai dalam Hikayat



Satu hal yang perlu Anda pahami adalah membaca cerpen berbeda dengan membaca teks lain. Membaca cerpen adalah bercerita kepada orang lain.



Sumber gambar: [canva.com](https://www.canva.com)



Agar Anda dapat menampilkan pembacaan cerpen dengan baik, perhatikanlah beberapa hal berikut.

Tumbuhkan niat dalam hati untuk menghibur

Kuasai materi cerpen yang akan dibacakan

Tunjukkan rasa percaya diri

Perhatikan teknik bercerita (volume, intonasi, tempo, dan artikulasi)

Tunjukkan ekspresi melalui mimik dan gestur

